

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Skripsi, Agustus 2025

Sabina Meira Nursanty S
14120210066

“Hubungan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan Kecelakaan Kerja Perawat Instalasi Gawat Darurat dan Perawatan Intensif di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Kota Makassar”
(dibimbing oleh Nurfardiansyah B dan Nurgahayu)

(xvii + 91 halaman + 7 tabel + 15 lampiran)

Rumah sakit menjadi salah satu tempat kerja dengan risiko tinggi terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja khususnya pada tenaga kesehatan seperti perawat. Meskipun telah terdapat peraturan yang mengatur terkait penerapan K3 di rumah sakit, nyatanya penerapan tersebut masih belum optimal. Angka kecelakaan kerja yang terus tinggi setiap tahunnya menjadi bukti akan hal ini. RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar yang menjadi salah satu rumah sakit pusat rujukan tidak lepas dari risiko kecelakaan kerja. Hal ini terlihat dari beberapa kejadian kecelakaan kerja yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir pada tenaga kesehatan di rumah sakit tersebut.

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dengan kecelakaan kerja perawat IGD dan unit perawatan intensif RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode *total sampling*, yaitu mengambil seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel sebanyak 56 orang yang merupakan perawat IGD dan perawatan intensif (ICU, dan PICU/NICU).

Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja ($p=0,000$) dan kesehatan kerja ($p=0,023$) berhubungan dengan kecelakaan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dengan kecelakaan kerja perawat. Semakin baik penerapan K3 yang dilakukan, maka dapat meminimalkan terjadinya *unsafe action* dan *unsafe condition* oleh perawat. Keduanya menjadi kunci dari pencegahan terjadinya kecelakaan kerja menurut teori kecelakaan domino Heinrich.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dengan kecelakaan kerja perawat IGD, ICU, dan PICU/NICU di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar. Saran dari penelitian ini adalah rumah sakit disarankan untuk rutin mengadakan pelatihan K3, menerapkan sistem *reward* dan sanksi bagi perawat yang

konsisten menerapkan K3, serta menyediakan layanan konseling untuk mendukung kesehatan mental perawat. Selain itu, penyesuaian jam kerja dan waktu istirahat perlu dilakukan guna mengurangi kelelahan dan meminimalkan risiko *human error*.

Daftar Pustaka: 82 (2012 - 2025)

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan, Kecelakaan, Perawat.